

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan mengenai partisipasi Orang Muda Katolik sebagai rasul awam di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit dalam terang *Apostolicam Actuositatem*, dapat dipahami bahwa keterlibatan orang muda dalam kehidupan Gereja tidak cukup dimaknai sebagai sekadar kehadiran dalam berbagai kegiatan. Lebih dari itu, partisipasi tersebut berakar pada panggilan iman yang lahir dari identitas mereka sebagai orang beriman.

Melalui sakramen baptis, setiap Orang Muda Katolik mengambil bagian dalam tugas Kristus. Oleh karena itu, keterlibatan dalam kehidupan Gereja dan masyarakat bukanlah pilihan tambahan, melainkan konsekuensi dari iman yang dihidupi. Dalam hal ini, partisipasi menjadi cara konkret bagi orang muda untuk mengungkapkan dan menghayati imannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kenyataannya, keterlibatan Orang Muda Katolik di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit telah tampak dalam berbagai bidang kehidupan Gereja, seperti liturgi, pewartaan, pelayanan, persekutuan, dan kesaksian. Kehadiran mereka dalam berbagai kegiatan tersebut menunjukkan adanya kerinduan untuk terlibat dan bertumbuh dalam iman. Namun, keterlibatan tersebut masih belum sepenuhnya merata dan mendalam.

Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi orang muda masih menghadapi berbagai tantangan yang tidak sederhana. Kondisi geografis yang luas, keberagaman latar belakang umat, perubahan pola hidup akibat perkembangan zaman, tuntutan ekonomi, serta dinamika psikologis dalam diri orang muda menjadi faktor-faktor yang turut mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka. Semua faktor ini saling berkaitan dan membentuk realitas konkret yang dihadapi oleh Orang Muda Katolik.

Di sisi lain, tantangan yang paling mendasar terletak pada penghayatan iman itu sendiri. Meskipun terdapat kesadaran bahwa keterlibatan dalam Gereja itu penting, namun dalam praktiknya, partisipasi tersebut sering kali masih bergantung pada situasi, suasana, atau dorongan dari luar. Hal ini menunjukkan bahwa iman belum sepenuhnya dihidupi secara mendalam sebagai dasar dari setiap keterlibatan.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa partisipasi Orang Muda Katolik sebagai rasul awam bukan hanya soal aktivitas, tetapi menyangkut panggilan hidup yang menuntut tanggapan yang nyata. Keterlibatan yang diharapkan bukan sekadar hadir, tetapi keterlibatan yang lahir dari kesadaran, tanggung jawab, dan kerinduan untuk hidup dalam iman secara lebih utuh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran operasional berikut yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan partisipasi Orang Muda Katolik di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit secara berkelanjutan.

5.2.1 Bagi Paroki/ Dewan Pastoral Paroki (DPP)

Pertama, DPP Bidang Kerasulan Awam bersama Pastor Paroki dan Tim Pendamping OMK perlu menyusun Kalender Pastoral OMK Paroki dengan empat fokus utama: pembinaan iman, kaderisasi kepemimpinan, aksi sosial, dan pengembangan ekonomi kreatif. Program disusun per triwulan agar terukur dan berkelanjutan. Contoh konkret: Triwulan I mengadakan *Weekend OMK Live-In* di lingkungan secara bergilir; Triwulan II menyelenggarakan Pelatihan Liturgi dan Kepemimpinan dengan narasumber dari IFTK Ledalero atau SVD; Triwulan III melaksanakan Bakti Sosial Tematik berdasarkan persoalan lokal seperti kebersihan lingkungan dan kunjungan lansia; Triwulan IV menggelar *OMK Expo* sebagai wadah promosi usaha kreatif OMK dan pentas seni rohani untuk menggalang dana.

Kedua, Melibatkan Mahasiswa/I awam IFTK Ledalero yang Berdomisili di Wilayah Paroki. Paroki perlu secara resmi mendata dan merangkul mahasiswa

awam maupun eks-frater dari IFTK Ledalero yang tinggal di wilayah Paroki Wairpelit, karena keterlibatan mereka menjadi kekhasan OMK Wairpelit. Pastor Paroki bersama DPP dapat membuat surat permohonan kerja sama ke pihak IFTK Ledalero setiap awal semester. Peran mahasiswa tersebut antara lain: menjadi mentor katekese OMK, pelatih koor dan lektor, serta fasilitator rekoleksi. Sebagai bentuk apresiasi, paroki menyediakan sertifikat pengabdian kepada masyarakat untuk setiap kegiatan pendampingan.

Ketiga, Membentuk Tim Pastoral OMK di Tingkat Lingkungan. DPP perlu menerbitkan SK bagi Tim Pastoral OMK Lingkungan yang terdiri dari Ketua Lingkungan dan dua orang OMK utusan atau pengurus OMK lingkungan. Tim ini bertugas melakukan pendataan anggota, memfasilitasi kegiatan OMK di lingkungan, serta menyampaikan laporan perkembangan kepada DPP setiap bulan. Dengan demikian, pendampingan OMK tidak hanya terpusat di paroki, tetapi menjangkau akar rumput.

5.2.2 Bagi Orang Muda Katolik

Bagi Orang Muda Katolik di paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit dan di paroki-paroki lainnya, penting untuk terus menumbuhkan kesadaran bahwa keterlibatan dalam Gereja merupakan bagian dari perjalanan iman. Keterlibatan tersebut bukan sekadar aktivitas tambahan, tetapi menjadi ruang untuk bertumbuh, belajar, dan memberi diri bagi sesama. Oleh karena itu, penulis mengusulkan beberapa cara guna meningkatkan partisipasi dan keterlibatan Orang Muda Katolik khususnya di Paroki Wairpelit sebagai berikut:

Pertama, Melakukan Reposisi dan Kaderisasi Pengurus secara Berkala. OMK Paroki perlu menyelenggarakan Musyawarah OMK setahun sekali dengan sistem formatur. Syarat calon ketua adalah pernah menjadi pengurus OMK Lingkungan minimal satu periode. Sebelum pemilihan, wajib dilaksanakan *Leadership Camp* selama dua hari untuk membekali calon pemimpin dengan materi Dekrit Apostolicam Actuositatem, spiritualitas awam, dan manajemen organisasi Gereja.

Kedua, Mengembangkan Aksi Nyata dan Usaha Ekonomi Kreatif. OMK perlu membentuk unit usaha produktif sebagai sarana kemandirian dan daya tarik. OMK paroki selama ini sudah menjalankan kegiatan kewirausahaan seperti usaha dana, namun masih pasif dan belum berkelanjutan. Oleh karena itu penulis menyarankan contoh usaha yang kontekstual seperti kerajinan daur ulang sampah plastik, jasa koor, dan jasa dekorasi acara. Selain itu, OMK dapat menjalankan arisan bulanan sebesar Rp20.000 per anggota dengan pembagian 30% untuk kas OMK dan 70% untuk anggota. Seluruh pengelolaan keuangan dilaporkan secara transparan di papan pengumuman paroki setiap bulan.

Ketiga, Memperluas Jaringan melalui Kunjungan dan Kolaborasi. Pengurus OMK Paroki wajib mengadakan *Safari* OMK Lintas Paroki minimal dua kali dalam setahun ke paroki terdekat untuk berbagi pengalaman, latihan koor bersama, dan kegiatan persaudaraan. Di tingkat internal, pengurus melakukan Sapa Lingkungan satu kali per triwulan ke 12 lingkungan yang ada. Tujuannya adalah mendengar langsung aspirasi OMK, merangkul anggota yang pasif, dan mensosialisasikan program paroki.

Keempat, Membangun Komunikasi dengan Orang Tua. OMK perlu menginisiasi Forum OMK dan Orang Tua setiap Masa Paskah. Forum ini menjadi ruang dialog terbuka antara orang tua dan OMK mengenai harapan, dukungan, serta tantangan yang dihadapi orang muda dalam hidup menggereja dan bermasyarakat.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat, terutama orang tua, tokoh gereja, tokoh adat, dan tokoh masyarakat diharapkan mendukung keterlibatan orang muda dalam kegiatan Gereja. Dukungan dapat diwujudkan:

Pertama, Memberikan Ruang dan Kepercayaan dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan. Orang tua dan tokoh masyarakat diharapkan melibatkan OMK secara aktif dalam kepanitiaan acara adat, syukuran, dan duka, tidak hanya sebagai tenaga bantu tetapi sebagai penanggung jawab seksi acara, dokumentasi, atau

dekorasi. Pelibatan ini merupakan bentuk nyata kerasulan awam di bidang duniawi dan melatih tanggung jawab sosial OMK.

Kedua, Menyediakan Dukungan Sarana dan Prasarana. Pemerintah desa dan Karang Taruna dapat bekerja sama dengan DPP untuk menyediakan aula desa atau balai pertemuan sebagai tempat latihan koor dan rapat OMK satu kali seminggu tanpa biaya. Dukungan lain berupa peminjaman peralatan sound system saat OMK mengadakan kegiatan besar di paroki.

Ketiga, Menjadi Teladan dan Pendamping Informal. Tokoh Gereja, tokoh adat, dan OMK senior dapat dilibatkan dalam Program Orang Tua Asuh Rohani dengan pola satu pendamping untuk tiga sampai lima orang OMK. Pertemuan informal dilaksanakan sebulan sekali untuk berdiskusi mengenai pergumulan iman, pekerjaan, studi, dan relasi. Pendekatan personal ini membantu OMK merasa didampingi secara nyata.

Keempat, Memberikan Apresiasi Publik terhadap Keterlibatan OMK. Dewan Stasi dan DPP perlu mengumumkan nama-nama OMK yang aktif dalam misa hari Minggu keempat setiap bulan. Pada Pesta Pelindung Paroki, diberikan penghargaan “OMK Teladan” dengan kriteria yang jelas: tingkat kehadiran minimal 70%, terlibat dalam satu aksi sosial, dan menunjukkan sikap hidup yang baik. Apresiasi ini bertujuan memotivasi OMK lain untuk terlibat.

Sebagai penutup, keberhasilan seluruh saran di atas membutuhkan kerja sama yang sinergis antara Paroki/DPP, OMK, dan masyarakat. Oleh karena itu, DPP perlu menunjuk satu orang sebagai Tim Monitoring dan Evaluasi Program OMK yang bertugas memastikan setiap program dijalankan, dievaluasi setiap enam bulan, dan disesuaikan dengan dinamika kebutuhan Orang Muda Katolik di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN, ENSIKLOPEDIA, DAN KAMUS.

Alkitab Terjemahan Baru. Lembaga Alkitab Indonesia, 2024.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id>. Diakses pada 22 Maret 2026.

Benediktus XVI. *Caritas di Veritate*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2009.

Hasulie, Hubert T. & Y. H. Role, eds. *Keuskupan Maumere: Rencana Strategi Pastoral 2023–2027*. Maumere: Pusat Pastoral Keuskupan Maumere & Pusat Penelitian Agama dan Kebudayaan Candraditya, 2023.

Komisi Ekonomi Gereja KWI. *Pedoman Ekonomi Komunitas Paroki Berbasis*. Jakarta: KWI, 2022.

Komisi Kerahiman Pastoral KWI. *Pedoman Pastoral Olahraga dan Seni Gerejawi*. Jakarta: KWI, 2018.

Komisi Liturgi KWI. *Instruksi Musik dalam Liturgi*. Jakarta: KWI, 2015.

Komisi Liturgi KWI. *Pedoman Umum Misale Romawi*. Jakarta: Obor, 2002.

Komisi Liturgi KWI. *Seri Pedoman Pelayan Liturgi: Misdinar*. Jakarta: KWI, 2020.

Komisi Liturgi KWI. *Seri Pedoman Pelayan Liturgi: Pewarta Sabda Allah*. Jakarta: KWI, 2020.

Komisi Liturgi KWI. *Tata Perayaan Ekaristi*. Jakarta: KWI, 2011.

Komisi Pastoral Sosial KWI. *Pedoman Pelayanan Keadilan dan Perdamaian*. Jakarta: KWI, 2015.

Komisi Pembinaan Iman Rakyat KWI. *Pedoman Katekese 2020*. Jakarta: KWI, 2020.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Pedoman Kerasulan Awam*. Jakarta: KWI, tanpa tahun.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. terj. Hardawiryana. Cetakan XIII. Jakarta: Obor/KWI, 2017.

----- . *Lumen Gentium*. Roma, 21 November 1964.

----- . *Apostolicam Actuositatem* . Roma, 18 November 1965.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II Sacrosanctum Concilium*. terj. Hardawiryana. Cetakan I. Jakarta: Obor, 1993.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II Christus Dominus*. Jakarta: Obor, 1990.

Paus Fransiskus. *Christus Vivit, Kristus Hidup*. 2019.

Paus Fransiskus. *Evangelii Gaudium, Sukacita Injil*. terj. Banu Viktorahadi. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Sekretariat Kantor Desa Takaplager. *Data Pemerintahan Desa*. Guru, 21 April 2026.

Sekretariat Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. *Arsip Data Umat KBG & Lingkungan Desember 2025–Maret 2026*. Wairpelit, April 2026.

The Oxford Dictionary of the Christian Church, <https://en.wikipedia.org/wiki/Ostiarius?utm>, diakses pada 21 April 2026.

Yohanes Paulus II. *Katekese Tradendae*. Vatikan, 1979.

----- . *Christifideles Laici*. Vatikan, 1988.

II. BUKU-BUKU

Barnard, Chester I. *Fungsi-Fungsi Eksekutif* . Cambridge: Pers Universitas Harvard, 1938.

Congar, Yves. *Kaum Awam dalam Gereja: Sebuah Studi untuk Teologi Kaum Awam* . London: Geoffrey Chapman, 1965.

Go, Piet. *Kerasulan Awam* . Malang: Komisi Kerasulan Awam KWI, 1984.

Go, Piet, dkk. *Bahan Pengembangan Kerasulan Awam* . Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994.

Sabon Kai Luli, Gregorius, Kristo Suhardi, eds. *Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit: Belajar Berdiri di Usia Emas*. Sumedang: Mega Press Nusantara, 2023.

Prasetya, L. *Keterlibatan Awam Sebagai Anggota Gereja* . Malang: DIOMA, 2003.

Rahner, Karl. *Investigasi Teologis* . Vol. 20. New York: Crossroad Publishing Company, 1981.

- Rahner, Karl. *Unsur Dinamis dalam Gereja* . New York: Herder dan Herder, 1964.
- Riberu, J. *Pelbagai Karunia Satu Perutusan: Tanggung Jawab Kerasulan* . Jakarta: KWI, 1987.
- Sasmita, Erwin, dkk. *Orang Muda: Dunia, Dirinya, dan Gereja* . Jakarta: Obor, 2022.
- Tangdilintin, Philips. 2012. *Pembinaan Generasi Muda dengan Proses Manajerial VOSRAM*. Cet. V, Yogyakarta: Kanisius.
- Tondowidjojo, John. *Arah dan Dasar Kerasulan Awam* . Yogyakarta: Kanisius, 1990.

III. ARTIKEL JURNAL

- Atikus, Yohanes Chrisostomus. "Implementasi Eklesiologi Communion dalam Struktur Hukum Kanonik". *Gaudium Vestrum*, Vol. 8, No. 2 (2024).
- Bato, Patrisia Rera, dan Intansakti Pius X. "Partisipasi Kaum Muda dalam Pendalaman Iman". *Tri Tunggal*, Vol. 2, No. 2 (2024).
- Derung, Teresia Noiman, dan Tresia Ipo M. "Orang Muda Katolik sebagai Agen Perubahan". *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, Vol. 3, No. 1 (2024).
- Koten, Hermina Bota. "Partisipasi Orang Muda Katolik". *Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, Vol. 1, No. 1 (2021).
- Maharani, Skolastika Dinda Ayu, dan Intan Sakti Pius X. "Keaktifan OMK dalam Liturgia". *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, Vol. 2, No. 2 (2024).
- Melo, Pulus, dan Antonius Denny Firmanto. "Peranan Gereja bagi Spiritualitas Kaum Muda". *Aggiornamento: Jurnal Filsafat-Teologi Kontekstual*, Vol. 4, No. 1 (Agustus 2023),
- Pelton, Robert S. "Pendidikan Kristiani Transformatif: Kritik Terhadap Kurikulum Katekisasi Gereja Berdasarkan Filsafat Pedagogi Paulo Freire". *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, Vol. 7, No. 1 (Oktober 2022).
- Sarma, Anjeli, dan Lorens Goa. Partisipasi Umat dalam Pelayanan Doa-Doa di Lingkungan Maria Bunda Allah Peniwen". *Kreatif: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 5, No. 4 (2025).

IV. MANUSKRIP

Albertus, Yulianus. *Awam Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit dan Kiprahnya* . Skripsi. STFK Ledalero, 2020.

Mesquite, Francisco A. “Kaum Muda Nabi Masa Depan.” *Buletin Carmelo*, No. 03, Tahun III (2000).

Moa, Antonius. *Peran OMK dalam Terang Christus Vivit* . Tesis Magister. IFTK Ledalero.

Uskuluan, Pius Diego Armando. *Memahami Nyanyian Liturgi* . Skripsi S1. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2024.

Veto, Frederikus Dhedhu. *Peran Pelayan Pastoral dalam Tata Kelola Paroki* . Tesis Magister. IFTK Ledalero, 2025.

V. INTERNET

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. “Program Studi.” <https://pmb.iftkledalero.ac.id/program-studi/>. Diakses pada 21 April 2026.

Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. “Sejarah Singkat.” <https://www.seminaledalero.org/sejarah-singkat>. Diakses pada 21 April 2026.

VI. NARASUMBER

Abnel Lewar, Bartolomeus. Ketua Seksi Kepemudaan Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Woloara, 23 Maret 2026.

Bupu, Fransiska. Anggota OMK Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Gere, 1 April 2026.

Donita Ludung, Cicilia. Ketua OMK Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Wairpelit, 20 Maret dan 6 April 2026.

Florita, Martha. Anggota OMK Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Ribang, 1 April 2026.

Ropon Efrem Lewuk, Hubertus. Anggota OMK Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Wairpelit, 18 April 2026.

Ignasius Mare, Robertus. Anggota OMK Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit.
Wairpelit, 21 Maret 2026.

Aryesti Dua Marung, Klara. Anggota OMK Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit.
Ribang, 1 April 2026.

Ola Pukan, Alexander. Pastor Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Wairpelit, 27
Maret 2026.